

MANAJEMEN PEMBINAAN BAKAT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA SD ISLAM MIFTAHUL ULUM PAKUNIRAN PROBOLINGGO

¹Moh. Rifa'i, ²Asy'ari, ³Moh. Yusni Fatoni

^{1,2,3}Universitas Nurul Jadid

mohrifaiahmad@unuja.ac.id

Abstract: *Increasing student achievement cannot be underestimated. The effect of student achievement can contribute to increasing public confidence in educational institutions. Many educational institutions are trying to improve this service so that they can produce high-achieving graduates. Educational institutions need to carry out quality talent development management to realize the great expectations of the community. This study aims to find the management of talent development in students that can have implications for increasing student achievement by using qualitative research with descriptive type. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, participant observation, and documentation techniques. While the data analysis technique applied is the Miles and Huberman model using data reduction, data presentation, conclusion drawing and data verification. By testing the validity of the data through the credibility of the source triangulation technique. The results of this study include; a. Organizing by establishing special institutions and human resources, namely LPK so that the services offered to the community are truly served effectively and efficiently; b. Actuating by involving professional human resources in realizing realistic achievement improvements for students who have talent in rhetoric; c. Actuating by establishing cooperation between Islamic educational institutions and higher institutions by bringing in MPI Students and Lecturers with a win-win solution.*

Keyword: *Management; Talent Guidance; Student Achievement.*

Abstrak: Peningkatan prestasi siswa tidak dapat dipandang sebelah mata. Efek dari prestasi siswa tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sekian banyak lembaga pendidikan berusaha guna meningkatkan layanan ini sehingga dapat mencetak calon-calon lulusan yang berprestasi. Lembaga pendidikan perlu melakukan manajemen pengembangan bakat yang berkualitas untuk mewujudkan harapan besar masyarakat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan manajemen pengembangan bakat pada siswa yang dapat berimplikasi terhadap peningkatan prestasi siswa dengan menggunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam, observasi secara partisipan, dan dengan Teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang diterapkan adalah model Miles dan Huberman dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan

verifikasi data. Dengan uji keabsahan data melalui kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini antara lain; a. Melakukan *organizing* dengan melakukan pembentukan lembaga dan SDM khusus yaitu LPK sehingga layanan yang ditawarkan kepada masyarakat benar-benar terlayani dengan efektif dan efisien; b. Melakukan *actuating* dengan melakukan pelibatan SDM profesional dalam mewujudkan peningkatan prestasi yang realistis bagi siswa yang memiliki bakat dalam retorika; c. Melakukan *actuating* dengan melakukan jalinan kerjasama lembaga pendidikan Islam dengan lembaga yang lebih tinggi dengan mendatangkan Mahasiswa dan Dosen MPI yang bersifat *win-win solution*.

Katakunci: *Manajemen; Pembinaan Bakat; Prestasi Siswa.*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan prestasi siswa pada lembaga pendidikan merupakan harapan besar agar dapat terwujud. Hal tersebut diharapkan karena berkontribusi besar terhadap daya saing lembaga pendidikan (Berger & Berger, 2003). Semua para pengelola lembaga pendidikan bekerjasama dengan timnya bagaimana pelaksanaan pendampingan pada bakat dan minat siswa yang ada di lingkungan lembaganya mendapatkan perhatian yang baik, sehingga peningkatan prestasi siswa bisa dicapai melalui proses layanan pendidikan yang dilakukan setiap hari dalam program pendidikan yang telah dicantumkan dalam manajemen kurikulum yang ditawarkan (Masrul, Muhammad, Moh. Rifa'i, n.d).

Peningkatan prestasi siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan implementasi penelitian tindakan sekolah yang fokus pada manajemen peserta didik di lembaga (Masrul, n.d.). Semakin kuat dan istiqamah pelaksanaannya maka akan semakin mudah penentuan keputusan tepat bagi peningkatan prestasi siswa yang diharapkan. Oleh karena itu kepala sekolah dan tim pengelola lembaga pendidikan harus menguasai penelitian tindakan sekolah tersebut dalam rangka menyelesaikan problematika yang berkembang baik positif maupun negatif, di samping itu dengan penelitian tindakan madrasah para pengelola dapat mengambil keputusan yang tepat bagi pengembangan layanan pendidikan yang diharapkan sesuai visi misi yang telah ditetapkan secara temporer oleh para pemimpin lembaga pendidikan (Brahmasari & Siregar, 2008).

Keputusan yang tepat dalam pengembangan bakat siswa adalah dengan cara mengimplementasikan layanan kegiatan rutin teroganisir bagi bakat-bakat yang para siswa miliki (Merlevede, n.d.). Implementasi dari layanan ini tidak semudah yang dibayangkan, bahkan tidak semua lembaga pendidikan yang menyatakan dirinya baik, dapat melakukan layanan pendampingan bagi siswa berbakat untuk terus mengembangkan bakat tersebut secara istiqamah, dan pada saatnya dapat bertanding dengan lembaga yang lain dengan predikat juara terbaik. Dan prestasi

ini berimplikasi terhadap kemajuan lembaga tersebut (Abidin & Nasirudin, 2021). Sekian banyak pengelola lembaga masih memandang sebelah mata layanan intensif bagi bakat-bakat yang dimiliki oleh para siswanya. Hal tersebut terbukti, banyak kegiatan pengembangan bakat dilakukan pada saat akan mengikuti perlombaan-perlombaan secara tergesa-gesa, sekian banyak lembaga tidak memiliki program unggulan dari pada pembinaan pengembangan bakat yang berjalan secara terus menerus, sekian banyak lembaga pendidikan yang tidak membentuk atau memiliki lembaga pembinaan bakat bagi para siswanya, semua dilakukan sekedarnya saja, dan bahkan masih dipandang sebelah mata ketimbang kegiatan pengembangan komponen manajemen pendidikan yang lain. Sebagaimana terjadi pula pada lembaga SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo, sehingga berbagai strategi dan manajemen dilakukan untuk mengatasinya.

Manajemen peserta didik merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah. Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah (Adamsen & Swailes, 2018). Semuanya dilakukan dalam rangka memberikan bekal yang sempurna bagi siswa pada saat dan lulus dari sekolah. Komponen manajemen pendidikan pada aspek manajemen peserta didik memerlukan perhatian yang khusus dari SDM yang profesional, sehingga memberikan kontribusi secara totalitas bagi kualitas layanan pendidikan di sekolah (Amiri et al., 2020). *Total quality management* akhirnya mengena terlaksana dengan baik. Satu langkah akan berpengaruh terhadap peningkatan layanan pendidikan yang lain. Inilah implikasi dari pada manajemen yang efektif dan efisien, maka perlu dipelajari secara terus menerus (Rifa'i, 2022).

Penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada SD Islam Miftahul Ulum memberikan temuan sementara yang cukup menarik. Sekian banyak siswa dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi sekolah sehingga berdampak kepada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Salah satu data yang penulis peroleh adalah bahwa SD Islam dikenal bagus oleh masyarakat disebabkan oleh siswa-siswinya yang dapat tampil di tengah-tengah masyarakat dengan baik melalui bakat-bakat yang terbina dengan baik. Sekian banyak siswa memiliki kecakapan dalam berpidato dengan baik sehingga memberikan jawaban kepada masyarakat bahwa sekolah ini memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berimplikasi terhadap daya saing lembaga tersebut. Proses tersebut terbukti juga dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan layanan pendidikan yang ditawarkan dari tahun ke tahun.

Peningkatan prestasi siswa tersebut ternyata dapat diwujudkan oleh SD Islam Miftahul Ulum melalui implementasi manajemen pembinaan bakat bagi siswa yang dilayaninya secara fokus. Proses pembinaan yang dilakukan secara rutin, terjadwal, dan menjadi bagian dari program kurikulum memberikan kontribusi yang sangat efektif dan efisien. Efektif dalam artian siswa yang berbakat

mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya dan efisien berarti memberikan kemudahan bagi pengelola sekolah dalam mengikutsertakan siswa dalam berbagai event dan performance di tengah-tengah masyarakat sebagai pembuktian autentik bahwa layanan pendidikan yang diberikan SD Islam Miftahul Ulum adalah baik.

Data-data survei pendahuluan yang penelitian peroleh tersebut memberikan motivasi baik untuk melakukan pendalaman-pendalaman terhadap manajemen pembinaan bakat siswa agar dapat berimplikasi terhadap peningkatan layanan pendidikan dan peningkatan citra lembaga di tengah-tengah masyarakat secara totalitas melalui program-program yang ditawarkan. Hal tersebut menjadi bahan bagi peneliti untuk meneliti secara mendalam tentang manajemen pembinaan bakat dalam meningkatkan prestasi siswa di SD Islam Miftahul Ulum dengan pendekatan kualitatif dan berpedoman kepada teori manajemen bakat Lance A. Berger dan Dorothy R. Berger yang terdiri atas *finding it and placing the people in the right jobs and/or developing it. Development approaches to having the talent the organization needs include training, mentoring, coaching, developmental assessment, and career planning* (Amiri et al., 2020). Judul penelitian yang peneliti fokuskan adalah “*Manajemen Pembinaan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo.*”

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif guna menggali data sebanyak mungkin dan secara detail, dengan jenis *descriptive research* (Shidiq & Choiri, 2019). Sumber data penelitian didapatkan dari Kepala sekolah dan para pengelola lembaga bina ekstrakurikuler bagi siswa (*Purpose sampling*) namun juga mempertimbangan perkembangan data sehingga tidak terus memperhatikan rekomendasi-rekomendasi untuk menggali data dari informan lainnya di sekolah (*Snowball sampling*). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknis wawancara mendalam, observasi partisipan (Tim berada di lapangan sampai data diperoleh secara sempurna), dan teknik dokumentasi. Sedangkan teknis analisis datanya dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data, dan mengambil kesimpulan (Rifa'i & Kamila, 2021). Sedangkan untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi, yaitu uji data antara sumber data, metode, teknik pengumpulan data, dan teori). Kemudian data dianalisis dengan teori oleh Lance A. Berger dan Dorothy R. Berger tentang manajemen bakat yang ditulis dalam bukunya yang berjudul *Talent Management: Creating organizational excellence by identifying, developing, and promoting your best people*. Selanjutnya penelitian ini dilakukan sampai jenuh dengan mempertimbangkan perpanjangan waktu dan biaya yang dibutuhkan (Ahyar et al., 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembinaan bakat siswa sebagai berikut:

A. Pembentukan Organisasi Pembinaan Ekstrakurikuler LKP (Lembaga Khusus Pendidikan).

Manajemen pembinaan bakat dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan diawali dengan pembentukan lembaga khusus pendidikan yang dikenal dengan sebutan LKP Miftahul Ulum Pakuniran. Lembaga ini merupakan wadah pengembangan bakat minat siswa siswi lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Ulum. Pada tahapan manajemen pihak SDI melalui Yayasan Miftahul Ulum yang menaunginya melakukan aksi relaitis yang berfokus pada *organizing*, yaitu fungsi manajemen pendidikan Islam yang kedua setelah *planning*. Berger tidak menyinggung kegiatan ini dalam manajemen bakat siswa agar efektif. Ia lebih menekankan menemukan bakat pada seseorang dan menempatkannya pada posisinya atau pekerjaan yang dibakatinya. Namun ia menambahkan kata pengembangan dari pada bakat yang dimiliki oleh seseorang yang telah ditemukannya (Berger & Berger, 2003).

Peneliti berfikir bahwa makna pengembangan secara universal dalam konteks manajemen pendidikan akan menyinggung keberadaan SDM yang fokus bekerja pada pekerjaan pembinaan, pelatihan, penilaian, sampai dengan pengarahan karir, dan sebagainya. Indikator ini tentu akan terlembagakan dengan struktur kerja dan pembagian kerjanya kepada SDM-SDM yang profesional. Sehingga apa yang telah dilakukan oleh SDI Miftahul Ulum secara universal telah melakukan amanah Berger dengan membentuk LKP guna mengembangkan bakat siswa dengan manajemen-manajemen pembentukannya dan sebagainya,

Tentunya pembentukan ini tidak luput dari proses perencanaan walau aksinya langsung kepada pembentukan lembaga yang menangani pengembangan bakat secara langsung dan fokus. Langkah implementatif yang cukup efektif dan efisien dengan langsung memprioritaskan penanggungjawab program pengembangan bakat siswa SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo berimplikasi terhadap eksistensi layanan pendidikan yang sesuai dengan fokus LKP secara khusus. Performance seperti tentu sangat baik guna mewujudkan kreatifitas dan inovasi terhadap keseriusan layanan pendidikan yang dibutuhkan masyarakat dengan terus belajar mengembangkan dan menyempurnakan sampai kepada target tertinggi. Terwujud perencanaan atau pengorganisasian dalam mengembangkan dan mengatur aktivitas untuk mencapai hasil yang ingin dicapai oleh lembaga (Berger & Berger, 2003).

Pembentukan LKP ini merupakan manajemen utama yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka memberikan layanan kepada siswa yang memiliki bakat dan minat yang berbeda untuk dikembangkan secara prioritas sesuai kondisi siswa siswa yang ada di SDI Miftahul Ulum. Langkah ini menjadi

langkah yang efektif dan efisien serta otomatis dalam mengembangkan layanan pendidikan kepada peserta didik yang bahkan sekian banyak lembaga pendidikan tidak dapat lakukan. Keberadaannya tentu berimplikasi positif terhadap peningkatan bakat siswa di SDI Miftahul Ulum karena secara spesifik dan spesial telah ditangani oleh organisasi khusus yang bekerja fokus mengembangkannya.

Fungsi organisasi dalam lembaga pendidikan adalah guna menspesifikasi tugas-tugas khusus sesuai unit-unit kerja kepada SDM berkualitas memiliki jiwa kewirausahaan guna mengembangkan layanan fokus yang diembannya. Tentu apa yang telah dilakukan oleh SDI Miftahul Ulum sangat ideal relevan dengan realisasi manajemen pendidikan Islam yang dituntutkan agar dapat mencapai efektivitas dan efisien dalam mengerjakan kerja-kerja cerdas dan profesional (Triyanto, 2017).

Kesimpulan dari pembahasan temuan ini, menerangkan bahwa pembentukan organisasi khusus dalam bentuk apapun pada sebuah lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan dengan fokus sehingga layanan yang ditawarkan kepada masyarakat benar-benar terlayani dengan efektif dan efisien mengingat sekian banyak layanan pendidikan yang ditawarkan secara umum tidak terlayani dengan baik pada beberapa lembaga pendidikan. Hal negative tersebut tentu memberikan dampak yang buruk bagi kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan yang ditawarkan oleh lembaga.

B. Pelibatan Pembina Profesional dari Guru-guru yang mengajar di SD Islam Miftahul Ulum.

Lembaga Miftahul Ulum dalam hal pengelolaan LKP melibatkan sekian banyak guru yang memiliki kompetensi dalam pembinaan bakat siswa siswa SDI Miftahul Ulum. Dewan guru merupakan Pembina utama dalam pengembangan bakat pada LKP tersebut. Hal ini merupakan strategi pemberian wewenang yang cukup tepat di mana para dewan guru yaitu guru-guru yang mengajar siswa-siswa terlibat dan mereka telah mengetahui karakteristik masing-masing secara komprehensif guna mengembangkan bakat siswa. Ini merupakan langkah yang tepat dengan manajemen pendidikan Islam yang efektif dan efisien, namun tentu harus terus dikembangkan melalui evaluasi-evaluasi guna perbaikan dan penyempurnaan yang direlevansikan dengan kondisi yang terus berkembang secara siklikal dan temporer.

SDI Miftahul Ulum melibatkan tenaga dari luar lembaga juga selain dari para dewan guru yang mengajar pada jam formal. Salah satunya adalah mahasiswa pada beberapa perguruan tinggi yang terlibat dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan terlibat dalam kuliah kerja nyata yang diagendakan oleh perguruan tinggi di mana mahasiswa tersebut belajar. Tentu hal ini memberikan kemudahan bagi lembaga dalam mengembangkan layanan pendidikan yang berkualitas tanpa harus banyak mengeluarkan dana yang dirasa sulit oleh sekian

pengelola lembaga pendidikan. Dalam artian dengan dana yang minim lembaga pendidikan tetap dapat memberikan layanan pendidikan yang terbaik dengan pelibatan-pelibatan (Rifa'i, 2022).

Kontek pelibatan profesional dalam manajemen bakat siswa agar dapat menjadi siswa yang berprestasi sesuai bakatnya merupakan langkah yang profesional dilakukan oleh SDI Miftahul Ulum dengan pengembangan-pengembangan melalui kontrol secara terus menerus (Tumatul Ainin et al., 2021) sebagaimana disampaikan pula oleh Berger bahwa perlu ada proses bekerja dengan pengawasan minimal yang dibutuhkan oleh pekerjaan (Berger & Berger, 2003). Hal ini sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Berger bahwa *"They needed a culture and climate in which people were involved in and committed to developing themselves and others all of the time"* mereka telah membutuhkan suatu budaya dan iklim yang mana SDM dilibatkan di dalamnya dan berkomitmen guna mengembangkan mereka sepanjang waktu (Rifa'i, 2022).

Kesimpulannya bahwa pelibatan dalam manajemen bakat siswa merupakan aksi yang signifikan dalam mewujudkan peningkatan prestasi yang realistis bagi siswa yang memiliki bakat dalam retorika yang digalakkan oleh SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo. Hal ini menjadi perhatian bagi semua lembaga dalam implementasi otorisasi masyarakat profesional guna memberikan layanan yang berkualitas bagi pengguna layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan secara khusus dan profesional. Implikasi dari hal ini tentu pada tertariknya masyarakat guna menggunakan layanan pendidikan yang ditawarkan dan peningkatan daya saing lembaga pendidikan secara maksimal (Rifa'i, Moh., 2018).

C. Jalinan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi.

Langkah yang ketiga yang dilakukan oleh SDI Miftahul Ulum dalam manajemen pembinaan bakat guna meningkatkan prestasi siswanya adalah dengan cara melakukan kerjasama-kerjasama dengan perguruan tinggi yang salah satunya adalah Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Langkah ini merupakan aksi manajemen yang efektif efisien yang dapat memberikan kontribusi terbaik dalam memberikan layanan kepada para siswa SDI Miftahul Ulum. Jalinan kerjasama merupakan perintah agama Islam juga dalam mengembangkan kehidupan yang lebih baik, dan bahkan kesejahteraan dalam hidup oleh Rasulullah SAW dijamin dengan terwujudnya hubungan yang baik antara satu dengan lainnya dalam eksistensi ini. Cukup menarik untuk diperhatikan dan dipraktekkan secara realistis,

Kerjasama yang dilakukan oleh manajemen SDI Miftahul Ulum Pakuniran dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Agustus tahun selanjutnya. Kegiatan ini selain memberikan kontribusi penilaian terbaik bagi lembaga ternyata juga memberikan kontribusi dalam implementasi program

pengembangan layanan khusus pada lembaga pendidikan yang memudahkan pimpinan terutama dalam *me-monitoring* sirkulasi jalannya program-program yang ditawarkan kepada masyarakat. Usaha-usaha pengembangan yang terus dievaluasi untuk mencapai target dilakukan dengan berbagai jalinan hubungan baik dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yaitu Universitas Nurul Jadid Paiton.

Kegiatan kerjasama yang dilakukannya berbentuk aksi mendatangkan mahasiswa senior bersama satu dosen pendamping dari program studi manajemen pendidikan Islam guna memberikan pendampingan kepada para siswa dalam mengembangkan bakat yang dapat berimplikasi terhadap peningkatan prestasi-prestasi yang dapat dijadikan bukti nyata oleh SDI Miftahul Ulum kepada pengguna layanan pendidikan dan masyarakat secara universal. Teknisnya adalah dengan menghadirkan mahasiswa sesuai jadwal yang telah disepakati bersama guna mendampingi latihan siswa dalam pengembangan bakat retorika secara terjadwal.

Berger mengatakan dalam bukunya bahwa hubungan dengan orang lain yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai hasil, mentransfer ide dan pikiran melalui ucapan dan tulisan adalah hal yang perlu ditekankan untuk dilakukan dalam meningkatkan prestasi dan kompetensi orang-orang yang kita bina (Berger & Berger, 2003). Hal ini termasuk dalam konteks manajemen pengembangan bakat, bahwa SDI Miftahulul Ulum sudah berupaya dengan bekerjasama dengan pihak perguruan tinggi guna memberikan layanan yang terus diperbaiki melalui komunikasi aktif dengan pihak lain agar terjadi penyesuaian-penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Tentu ini menjadi hal yang menarik dan wajib dilakukan untuk efektivitas suatu program tertentu dan bahkan untuk semua program pada seluruh komponen manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam.

Kesimpulannya adalah kerjasama lembaga pendidikan Islam dengan lembaga yang lebih tinggi merupakan aksi nyata yang perlu dilakukan dalam pengembangan layanan yang berimplikasi terhadap efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program dan sekaligus berimplikasi terhadap peningkatan prestasi siswa-siswa yang berbakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal yang perlu diketahui selanjutnya adalah metode atau teknik dalam rangka menjalin kerjasama yang baik antara sebuah lembaga dengan lembaga lain secara *win-win solution*.

Temuan yang telah dibahas tersebut di atas dapat peneliti ilustrasikan dalam bentuk flowchart agar dapat dimengerti dan dipahami oleh para pembaca khususnya bagi pengelola lembaga pendidikan pada bidang pengembangan bakat siswa dengan maksimal. Flowchart tersebut sebagai berikut:



Gambar 1. *Flowchart* manajemen pembinaan bakat dalam meningkatkan prestasi siswa SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo 2022.

4. SIMPULAN

Manajemen pengembangan bakat dalam meningkatkan prestasi siswa di SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo dilakukan dengan cara melakukan dengan; a. Pembentukan organisasi khusus yaitu LPK sehingga layanan yang ditawarkan kepada masyarakat benar-benar terlayani dengan efektif dan efisien; b. Pelibatan SDM profesional dalam manajemen pengembangan bakat siswa merupakan aksi yang signifikan dalam mewujudkan peningkatan prestasi yang realistis bagi siswa yang memiliki bakat dalam retorika yang digalakkan oleh SDI Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo; c. Jalinan kerjasama lembaga pendidikan Islam dengan lembaga yang lebih tinggi merupakan aksi nyata yang perlu dilakukan dalam pengembangan layanan yang berimplikasi terhadap efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program dan sekaligus berimplikasi terhadap peningkatan prestasi siswa-siswa yang berbakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal yang perlu diketahui selanjutnya adalah metode atau teknik dalam rangka menjalin kerjasama yang baik antara sebuah lembaga dengan lembaga lain secara *win-win solution*.

5. REFERENSI

- Amiri, N. Al, Rahim, R. E. A., & Ahmed, G. (2020). Leadership styles and organizational knowledge management activities: A systematic review. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 22(3), 250–275. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.49903>
- Berger, L. A., & Berger, D. R. (2003). *The talent management handbook: creating organizational excellence by identifying, developing, and promoting your best people*.
- Brahmasari, I. A., & Siregar, P. (2008). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Situasional dan Pola Komunikasi terhadap Disiplin Kerja dan kinerja karyawan pada PT. Central Proteinaprima Tbk. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(1), 238–250.
- Rifa'i, Moh., A. (2018). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI PADA PEMBENTUKAN KARAKTER. *Trilogi*, 2(2), 1–26.

- Rifa'i, M. (2022). *Community Empowerment ini Islamic Boarding School: Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Triyanto, D. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat. *MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 6(4), 6. <https://doi.org/10.32663/jpsp.v6i4.236>
- Tumatul Ainin, D., Amaliyah, Y., Rifa'i, M., Suhartatik, Laila, N., & Fitriani, A. (2021). Using Information Technology; Efforts in Overcoming Student Learning Difficulties. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 0–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012071>
- Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(2), 119–134. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>
- Adamsen, B., & Swailes, S. (2018). Managing talent: Understanding critical perspectives. In *Managing Talent: Understanding Critical Perspectives*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-95201-7>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March)*.
- Berger, L. A., & Berger, D. R. (2003). *The talent management handbook: creating organizational excellence by identifying, developing, and promoting your best people*.
- Masrul, Muhammad, Moh. Rifa'i, M. H. (n.d.). *Membongkar Rahasia Sukses Siswa Berprestasi (Seri Manajemen Peserta Didik)*. Masrul, M. & M. R. (n.d.). *Penelitian Tindakan Madrasah: Strategi Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah (Seri Manajemen Pendidikan Islam)*.
- Merlevede, P. (n.d.). *Talent Management: A Focus on Excellence Managing Human Resources in a Knowledge Economy*.
- Rifa'i, M. (2022). *Community Empowerment ini Islamic Boarding School: Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Rifa'i, M., & Kamila, D. M. (2021). Strategi Layanan dalam meningkatkan Kepuasan Jamaah Haji (Studi Kasus KBIHU Nurul Haramain Probolinggo). *Haramain (Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam Badri Mashduqi)*, 01(01), 1–11.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9)*.